

INTERCOMPANY PROFIT TRANSACTION INVENTORIES

(Laba atas transaksi antar perusahaan Persediaan)

Laporan konsolidasi disiapkan untuk menunjukkan posisi keuangan dan hasil operasi dari dua atau lebih perusahaan afiliasi seolah-olah perusahaan-perusahaan tersebut merupakan satu perusahaan. Oleh karenanya pengaruh transaksi antara perusahaan afiliasi (transaksi antar perusahaan) harus dieliminasi dari laporan keuangan konsolidasi. Transaksi antar perusahaan mengakibatkan saldo akun resiprokal pada buku perusahaan afiliasi. Misalnya :

1. Transaksi penjualan antar perusahaan menghasilkan saldo resiprokal :
 - a. Penjualan dan pembelian (Harga pokok penjualan)
 - b. Piutang usaha dan utang usaha
2. Transaksi pinjaman antar perusahaan, menghasilkan saldo resiprokal :
 - a. Note receivable dan Note Payable
 - b. Interest income dan interest expense
3. Keuntungan atau kerugian dari transaksi antar perusahaan harus dieliminasi sampai direalisasi melalui penggunaan atau melalui penjualan kepada pihak luar entitas yang dikonsolidasikan. Menurut PSAK “seharusnya tidak memasukkan keuntungan atau kerugian dari transaksi antar perusahaan dalam grup. Karenanya, setiap laba atau rugi antar perusahaan dalam grup harus dieliminasi, biasanya laba atau rugi kotor (bruto). Transaksi perusahaan yang menyangkut keuntungan dan kerugian dikelompokkan dalam persediaan, aktiva tetap dan obligasi.

TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN ANTAR PERUSAHAAN

Penjualan dan pembelian antar perusahaan dari perusahaan-perusahaan afiliasi dieliminasi dalam proses konsolidasi untuk melaoprkan penjualan dan pembelian (HPP) pada jumlah pembelian dari dan penjualan kepada entitas luar.

Contoh:

PT. Prima mendirikan sebuah perusahaan anak PT. Sarana, pada tahun 19X1 untuk menjual lini produk PT. Prima. Semua pembelian produk PT. Sarana berasal dari PT. Prima dengan harga 20% di atas harga perolehan PT. Prima. Selama tahun 19X1 PT.

Prima menjual barang dagangan senilai Rp. 20.000 kepada PT. Sarana dengan harga Rp. 24.000 dan PT. Sarana menjual semua barang dagangannya pada para pelanggannya dengan harga Rp. 30.000.

Diminta : Buat jurnal yang diperlukan

Jurnal:

PT. Prima		PT. Sarana	
Inventory	20.000	Inventory	24.000
Acc. Payable	20.000	Acc. Payable-PT. Prima	24.000
<i>Mencatat pembelian Cr</i>		<i>Mencatat pembelian Cr</i>	
Acc. Receivable-PT. Sarana	24.000	Acc. Receivable	30.000
Sales	24.000	Sales	30.000
<i>Penjualan pada PT. Sarana</i>		<i>Penjualan pada luar entitas</i>	
Cost of Sale		Cost of Sale	
Inventory	20.000	Inventory	24.000
<i>Mencatat HPP PT. Sarana</i>	20.000	<i>Mencatat HPP pada pelanggan</i>	24.000

Pada akhir tahun 19X1, penjualan PT. Prima kepada PT. Sarana, dianggap sebagai satu entitas tunggal untuk tujuan pelaporan, penjualan gabungan dan harga pokok penjualan gabungan disajikan terlalu besar Rp. 24.000. Kelebihan tersebut dieliminasi dalam kertas kerja konsolidasi, dimana nilai penjualan dan harga pokok penjualan konsolidasi ditentukan.

Kertas Kerja Eliminasi, yaitu Penjualan PT. Prima dan Pembelian (HPP) PT. Sarana.

	PT. Prima	100% PT. Sarana	Adj dan Eliminasi	Consolidated
Penjualan	24.000	30.000	24.000	30.000
HPP	20.000	24.000	24.000	20.000
Laba Bruto	4.000	6.000	0	10.000

Catatan :

Eliminasi kertas kerja tidak mempengaruhi laba bersih konsolidasi karena jumlah penjualan dan HPP yang sama dieliminasi, dan gabungan laba bruto adalah sama dengan laba bruto konsolidasi.

ditanggihkan. Dalam ayat jurnal konsolidasi Pendapatan dari PT. Sarana harus dikurangi dengan laba yang belum direalisasi dalam persediaan akhir Rp. 1.000. Oleh karena itu laba dari PT. Sarana akan dikurangi Rp. 1.000.

PENGAKUAN LABA YANG BELUM DIREALIASI DLM PERSEDIAAN AWAL

Laba yang belum direalisasi dalam persediaan akhir direalisasi untuk tujuan pelaporan konsolidasi ketika barang dagangan dijual kepada pihak diluar entitas yang dikonsolidasikan. Biasanya realisasi terjadi segera pada periode fiscal berikutnya, sehingga pengakuan ditunda untuk tujuan laporan konsolidasi samapi tahun berikutnya. Pengakuan laba yang belum direalisasi tahun sebelumnya atas persediaan akhir, dilakukan pada saat realisasinya (tahun terjualnya) dengan jurnal eliminasi :

Investment in PT. Sarana	1.000
Cost of Sale	1.000

Contoh :

Selama tahun 19x3 PT. Prima menjual barang dagangan senilai Rp. 40.000 kepada PT. Sarana dengan harga Rp. 48.000 dan PT. Sarana menjual 75% dari barang dagangan tersebut dengan harga Rp. 45.000. PT. Sarana juga menjual barang dagangan dari persediaan awalnya (harga perolehannya Rp. 6.000) kepada para pelanggannya dengan harga Rp. 7.500.

Jurnal :

PT. Prima		PT. Sarana	
Inventory	40.000	Inventory	48.000
Acc. Payable	40.000	Acc. Payable-PT. Prima	48.000
<i>Mencatat pembelian Cr</i>		<i>Mencatat pembelian Cr</i>	
Acc. Receivable-PT. Sarana	48.000	Acc. Receivable	52.500
Sales	48.000	Sales	52.500
<i>Penjualan pada PT. Sarana</i>		<i>(45.000 + 7.500)</i>	
Cost of Sale	40.000	<i>Penjualan pada luar entitas</i>	
Inventory	40.000	Cost of Sale	42.000*
<i>Mencatat HPP PT. Sarana</i>		Inventory	42.000
		<i>Mencatat HPP pada pelanggan</i>	

*Harga transfer (48.000 x 75%) + 6.000 = 42.000

Catatan :

Persediaan akhir PT. Sarana tahun 19x3 Rp. 12.000 yaitu 25% x 48.000 dan dalam persediaan tersebut termasuk **laba yang belum direalisasi** Rp. 2.000 yaitu 25% x (48.000-40.000) yaitu harga Penjualan induk – harga pokok induk.

Ayat jurnal kertas kerja :

Barang dagangan dengan harga pokok (cost) 40.000 ditransfer antar perusahaan :

1. 36.000 dari barang tersebut di tambah persediaan awal 5.000 dijual dengan harga 52.500.
2. 10.000 dari barang di atas menjadi persediaan akhir
3. Laba kotor yang direalisasi 17.500

Ayat jurnal kertas kerja :

1. Sales 48.000
 Cost of Sales 48.000

Untuk mengeliminasi pembelian dan penjualan antar perusahaan

2. Investment in PT. Sarana 1.000
 Cost of Sales 1.000

Untuk mengakui laba dari persediaan awal yang sebelumnya ditangguhkan

3. Cost of Sales 2.000
 Inventory 2.000 → jurnal sebelumnya

Untuk menangguhkan laba yang belum direalisasi dalam persediaan akhir

Kertas Kerja :

	PT. Prima	100% PT. Sarana	Adj dan Eliminasi	Consolidasi
Penjualan HPP	48.000 40.000	52.500 42.000	a. 48.000 c. 2.000 a. 48.000 a. 1.000	52.500 35.000
Laba Bruto	8.000	10.500		17.500*
Persediaan		12.000	c. 2.000	10.000
Investasi pada PT Sarana	xx		b. 1.000	

Soal :

PT. X memiliki 75% saham PT. Y dan dalam tahun 2002 PT X menjual barang kepada PT Y dengan harga Rp. 40.000, sedangkan harga Pokok (cost) Rp. 25.000.

Selama tahun 2002 PT. Y telah menjual barang tersebut kepada pihak luar sebanyak 80% dengan harga Rp. 45.000. Dibawah ini Income Statement yang berakhir 31-12-2002 dari PT X dan PT. Y.

	PT X	PT Y
Sales	400.000	250.000
Cost of Sales	<u>250.000</u>	<u>150.000</u>
Gross Profit	<u>150.000</u>	<u>100.000</u>
Operating expense	70.000	60.000
Net Operating Income	80.000	40.000
Income from PT Y	<u>30.000</u>	<u>0</u>
	110.000	40.000

Diminta : Susunlah consolidated work paper

Jawab :

Kertas Kerja :

	PT. X	75% PT. Y	Elimination	Consolidated
INCOME STAT				
Sales	400.000	250.000	a. 400.000 -	610.000
Income from PT Y	27.000	-	c. 27.000 -	-
Cost of Sale	250.000	150.000	b. 3.000 a. 400.000	363.000
Operating Expense	70.000	60.000		130.000
Minority Income	-	-		10.000
Net Income	107.000	40.000		107.000
Inventory		8.000	b. 3.000	5.000
Investasi pada PT Sarana	xx		c. 27.000	

PT. X jual barang kepada PT. Y = 40.000

Cost = 25.000

Gross Profit = 15.000

PT. Y menjual barang tersebut kepada pihak luar sebanyak 80%, tentu persediaan akhir $(31/12) = 20\% \times 40.000 = 8.000$ dan Unrealized Profit $= 20\% \times 15.000 = 3.000$.

Income from PT. Y $(75\% \times 40.000) - 3.000 = 27.000$

Minority Interest Income. $= (25\% \times 40.000) = 10.000$

Ayat jurnal Eliminasi :

1. Sales 40.000
 Cost of Sales 40.000

Untuk mengeliminasi pembelian dan penjualan antar perusahaan

2. Investment from PT. Y 27.000
 Investment in PT. Y 27.000

Untuk mengakui laba dari persediaan awal yang sebelumnya ditangguhkan

3. Cost of Sales 3.000
 Inventory 3.000

Untuk menangguhkan laba yang belum direalisasi dalam persediaan akhir

DITERUSKAN DALAM FC

Downstream dan upstream saleà lanjutkan (BELUM SELESAI)

PENANGGUHAN LABA ANTAR PERUSAHAAN PERIODE PENJUALAN

Contoh:

Porter memiliki 90% saham berhak suara, income statement tahun 19x7 sebelum mempertimbangkan laba yang belum direalisasi sbb:

	Porter	Sorter
Sales	\$100.000	\$50.000
Cost of good sold	<u>60.000</u>	<u>35.000</u>
Gross profit	40.000	15.000

Expense	<u>15.000</u>	<u>5.000</u>
Operating income	25.000	10.000
Income from sorter	<u>9.000</u>	-
Net income	34.000	10.000

Penjualan porter termasuk \$15.000 yang dijual kepada sorter dengan laba 6.250 dan dalam persediaan sorter 31/12 19x7 termasuk 40% berasal dari porter. Jadi laba yang belum direalisasi dalam persediaan sorter sebesar 2.500 (6.000 – 3.500).

Diminta : buat jurnal yang diperlukan

Jawab:

Jurnal transaksi:

- a. Investment in sorter 9.000
 Income from sorter 9.000 (10% x 10.000)

Untuk mencatat bagian porter atas pendapatan dari sorter

- b. Income from sorter 2.500 (unrealized profit)
 Investment in sorter 2.500

Untuk mencatat laba yang belum direalisasi atas penjualan kepada sorter

Jurnal Eliminasi dalam Working Paper

- a. Sales 15.000
 Cost of good sold 15.000

(Jurnal Penjualan)

- b. Cost of good sold 2.500
 Inventory 2.500

(Jurnal untuk laba yang belum terealisasi)

- c. Income from sorter 6.500
 Investment in sorter 6.500 (10% x 10.000) – 2.500

(Jurnal pendapatan yang telah terealisasi)

Downstream working paper 31 Desember 19x7

	Porter	90% Sorter	Adj dan Elimination	Consolidated
Income Statement				
Sales	100.000	50.000	a.15.000	135.000
Income from Sorter	6.500	-	c. 6.500	-
Cost of Good Sold	(60.000)	(35.000)	b. 2.500 a.15.000	(82.500)
Expense	(15.000)	(5.000)		(20.000)
Minority Interest (10% x 10.000)	-	-		<u>(1.000)</u>
Net Income	31.000	10.000		31.000
Balance Sheet				
Inventory		7.500	b. 2.500	5.000
Investment in Sorter	xxx	-	c. 6.500	

Pengakuan Laba antar Perusahaan atas penjualan kepada pihak luar

Misalnya :

Dari contoh soal di atas, barang dagangan yang diperoleh dari porter tahun 19x7 (persediaan 31 Desember 19x7) dijual oleh sorter tahun 19x8. Dan tidak ada transaksi antar perusahaan selama tahun 19x8. Laporan laba/rugi terpisah tahun 19x8 sebelum mempertimbangkan unrealized profit 2.500. Atas persediaan awal (1/1 19x8) sorter adalah sbb:

	Porter	Sorter
Sales	\$120.000	\$60.000
Cost of good sold	<u>80.000</u>	<u>40.000</u>
Gross profit	40.000	20.000
Expense	<u>20.000</u>	<u>5.000</u>
Operating income	20.000	15.000
Income from sorter	<u>13.500</u>	-
Net income	33.500	15.000

Laba operasi Porter tahun 19x8 tidak terpengaruh oleh laba yang belum direalisasi atas persediaan sorter 31 Desember 19x7. Karena terlalu besarnya persediaan awal (1/1 19x8) Sorter sebesar \$2.500. Hal ini akan menyebabkan harga pokok penjualan terlalu besar dari sudut pandang konsolidasi.

Dari sudut pandang Porter unrealized profit 19x7, realisasi profit 19x8 dan pendapatan investment dicatat dan disesuaikan sebagai berikut:

a. Investment in sorter	13.500	
Income from sorter	13.500 (90% x 15.000)	Soal sebelumnya
b. Investment in sorter	2.500	
Income from sorter	2.500 (unrealized profit 19x7)	

Pengaruh ayat jurnal di atas meningkatkan investasi dan laba bersih porter dari 15.500 menjadi 16.000 yaitu 13.500 + 1.500.

working paper 31 Desember 19x8

	Porter	90% Sorter	Adj dan Elimination	Consolidate d
Income Statement				
Sales	120.000	60.000	- -	180.000
Income from Sorter	16.000	-	b. 16.000 -	-
Cost of Good Sold	(80.000)	(40.000)	a. 2.500	117.500)
Expense	(20.000)	(5.000)		(25.000)
Minority Interest (10% x 10.000)	-	-		(1.500)
Net Income	36.000	15.000		36.000
Balance Sheet				
Investment in Sorter	xxx	-	a. 2.500 b. 16.000	

Jurnal Eliminasi dalam Working Paper

a. Investment in sorter	2.500
Cost of good sold	2.500

(Junral laba yang ditahan)

b. Income form sorter	16.000
-----------------------	--------

Investment in sorter	16.000
<i>(Jurnal laba bersih dan investasi)</i>	